

**JURNAL SKRIPSI**

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET BERBASIS MULTIUSER  
PADA SEMAWIS WATER PARK DI SEMARANG**

**Penulis**

**M. Abdul Muis, S.Kom, Kasih Purwantini, S.Kom, M.Kom**



**Program Studi S1 Sistem Komputer**

**Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM)**

**SEMARANG**

**2014**

# Jurnal Sistem Informasi

---

## SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET BERBASIS MULTIUSER PADA SEMAWIS WATER PARK DI SEMARANG

M. Abdul Muis, Program Studi/Sistem Komputer, STEKOM Semarang,

Email:

[Mbah.muis@yahoo.com](mailto:Mbah.muis@yahoo.com)

### ABSTRAK

Semawis Water Park merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang tempat kolam renang. Dalam melakukan kegiatan pengolahan penjualan tiket masih menggunakan sistem manual. Hal ini berimbas pada laporan penjualan yang masih lama dalam pembuatannya sehingga membuang-buang waktu dan juga kurang akurat dalam proses pembuatan laporan, sehingga kurang efektif bagi perusahaan. Untuk itu penulis akan membuat system yang mampu mengatasi per-masalahan tersebut.

Dalam menyelesaikan masalah tersebut maka penulis mengumpulkan data dan fakta yang ada pada Semawis Water Park di Semarang selanjutnya merancang suatu sistem informasi penjualan tiket yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam pembuatan sistem informasi penjualan tiket, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan juga *Microsoft SQL 2000* sebagai *database* berbasis *multiuser*.

Dengan rancangan sistem informasi penjualan tiket tersebut diharapkan mampu menangani permasalahan yang ada pada perusahaan yaitu memperoleh kemudahan dalam menyajikan laporan penjualan tiket secara cepat, tepat dan akurat sehingga tidak membuang waktu terlalu lama.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, *Database*, *Multiuser*.

Jumlah Halaman :

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat tidak dapat dipisahkan oleh perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi komputerisasi, Setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan teknologi tersebut guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat

SEMAWIS WATER PARK yang beralamatkan di Jl. Semawis Raya No.1 Kedungmundu di Semarang, Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Tempat Pariwisata Kolam Renang, Sistem pengolahan data penjualan tiket pada saat ini masih menggunakan pengolahan data secara manual yaitu menggunakan pengolahan data dengan menulis di dalam buku. Pengelolaan penjualan yang berjalan saat ini masih memiliki kendala antara lain pencatatan dan penghitungan penjualan tiket masih rawan terjadi kecurangan karena di Water Park ada beberapa jenis tiket mulai dari harga Rp.15.000, Rp. 20.000, Rp. 25.000, Tingkat keamanan yang masih kurang baik, dapat mengakibatkan pencurian data dari pihak yang tidak bertanggung jawab dan kurang cepat dalam penyajian laporan penjualan tiket ke manajemen.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan rancangan sistem informasi yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baru maka mampu memberikan laporan-laporan penjualan secara cepat dan akurat, mempermudah melakukan pengawasan penjualan tiket dan dapat meminimalisir kecurangan penjualan tiket, tingkat keamanan sudah di jamin dengan adanya password ketika akan masuk ke sistem. Dengan adanya *database* yang berbasis *Multiuser* maka tiap-tiap user akan lebih efektif pada saat bekerja.

## 2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) merupakan sebuah proses menjalankan fungsi mengumpulkan data (*input*), memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi (*output*) untuk suatu kepentingan tertentu.

( Bonnie Soeherman, Steven Ariyanto, Maria Vanessa Yuliani, 2010)

Sistem Informasi (SI) Dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu organisasi untuk menyajikan informasi. (Yakup, 2012).

## 3. Penjualan

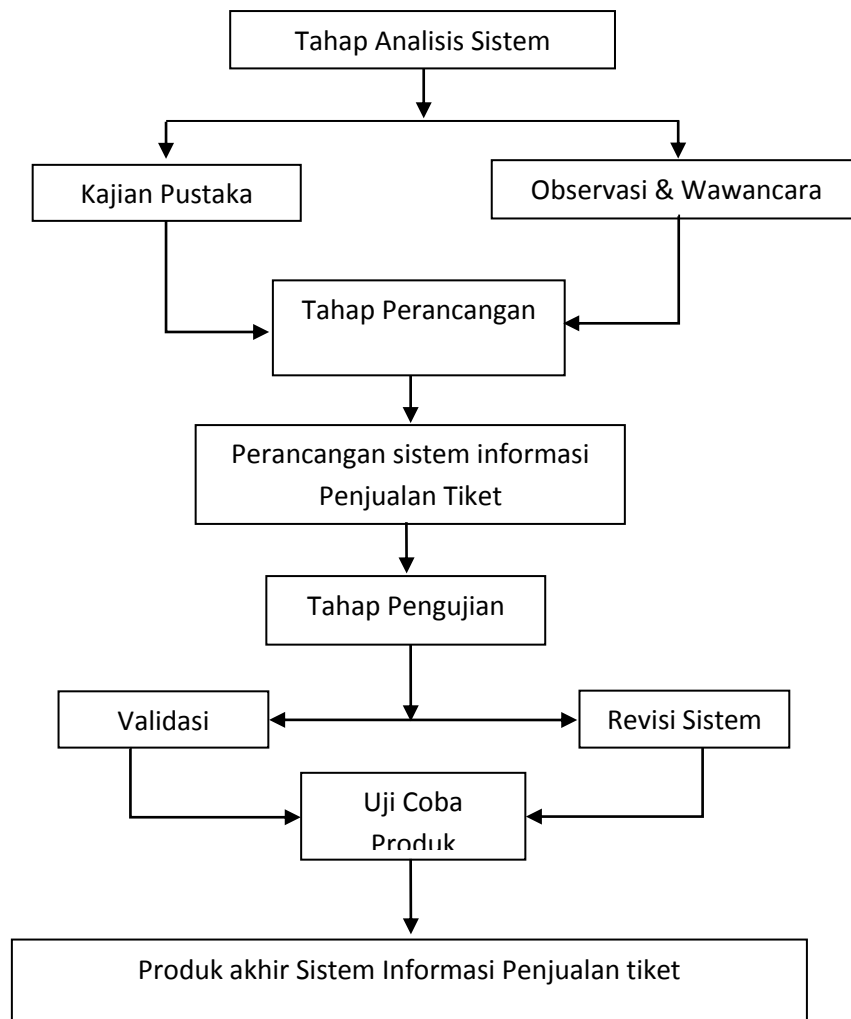
Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. (mulyadi, 2008)

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai ataupun kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan

dengan cara menerima uang atau *cash* pada saat barang diserahkan pada pembeli. (Ilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini, 2011)

#### 4. Metode Pengembangan

Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan oleh Borg & Gall yang kemudian dimodifikasi menjadi studi pendahuluan yang dibagi menjadi studi lapangan dan studi pustaka, analisis sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, verifikasi dan validasi sistem, revisi dan review sistem, uji coba sistem, dan analisis hasil.



langkah-langkah diatas dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Analisis

a. Survei Lapangan

Survei lapangan merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengetahui alur dari suatu proses terciptanya Laporan penjualan terjadi pada perusahaan yang penulis teliti.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data-data berupa teori pendukung dari sistem yang dibuat dengan maksud untuk memaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan tiket, Sumber-sumber yang didapat berupa literatur, ebook, dan lainnya yang relevan dengan penelitian.

2) Tahap Perancangan

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model seperti pembuatan program, pemilihan database, pemilihan jaringan yang sesuai pada permasalahan pada obyek penelitian yaitu disemawis waterpark semarang.

3) Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, *tools* pengembangan digunakan untuk mengimplementasikan sistem agar terkoneksi dengan jaringan menggunakan kabel jaringan. Pada tahap ini sistem menggunakan model pengembangan *prototype*. Tahapan-tahapan dalam pengembangan *Prototype*, antara lain: Tahap Pemilihan fungsi, penyusunan system, tahap evaluasi, dan tahap penggunaan

4) Tahap Pengujian

Pada tahap ini Pengujian sistem informasi yang baru di dibangun wajib untuk diuji keandalannya. Sehingga ketangguhan sistem tersebut dapat diandalkan..

Dalam melakukan uji coba ada dua masalah penting yang akan dibahas, yaitu teknik dan strategi.

a. Verifikasi dan Validasi Sistem

Verifikasi dan validasi sistem oleh tim ahli bertujuan untuk menguji kelayakan dan rasional sistem oleh praktisi yang berhubungan dengan penelitian. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan format uji system

b. Revisi dan Review Sistem

Setelah verifikasi dan validasi oleh tim ahli, maka akan dilakukan revisi dan review yang dimaksudkan agar sistem sudah memiliki kelayakan dan fungsional yang baik untuk menjadi sebuah sistem yang layak. Pada tahap ini akan melihat kembali produk yang dihasilkan, dilihat dari kelayakan sistem informasi penjualan tiket yang dihasilkan, serta kekurangan, kelebihan, kendala dan rekomendasi.

c. Implementasi Sistem

Uji coba produk dilakukan terbatas. Uji coba akan dilakukan pada Staff penjualan Semawis Water park, Untuk

penilaian terhadap sistem yang telah penulis buat.

d. Analisis Hasil

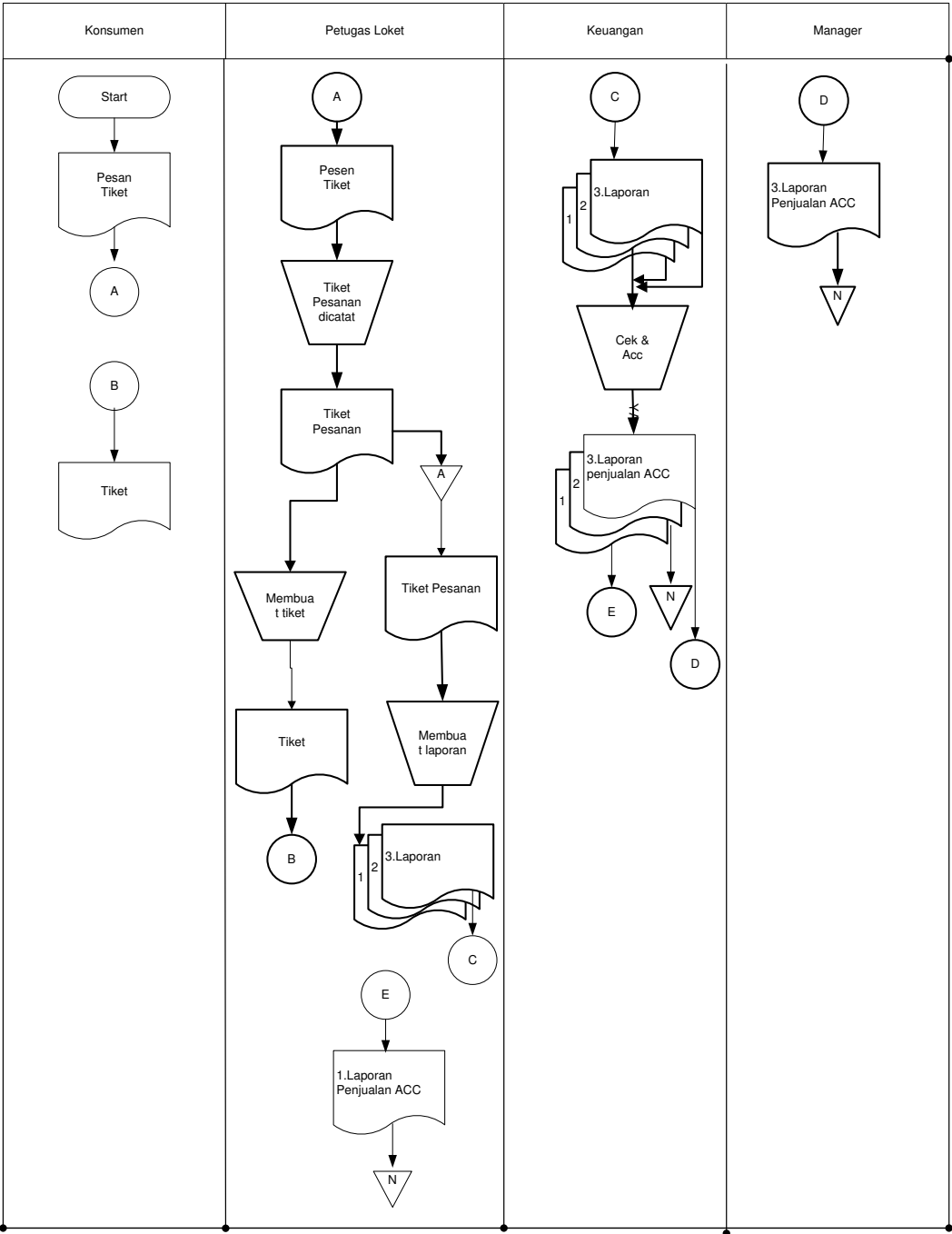
Hasil Dari tahap implementasi sistem akan dianalisis dan kemudian akan dilakukan pemeliharaan terhadap sistem. Pemeliharaan sistem dapat meliputi aktivitas-aktivitas berikut:

1. Koreksi kesalahan
2. Adaptasi
3. Peningkatan Sistem
4. Perencanaan kembali

## 6. Prosedur Pengembangan

1. Narasi dan *Flowchart of Document* Sistem Penjualan tiket secara manual di Semawis Water park di Semarang. Berikut *Flowchart* Penjualan tiket di Semawis Water Park di Semarang secara manual :

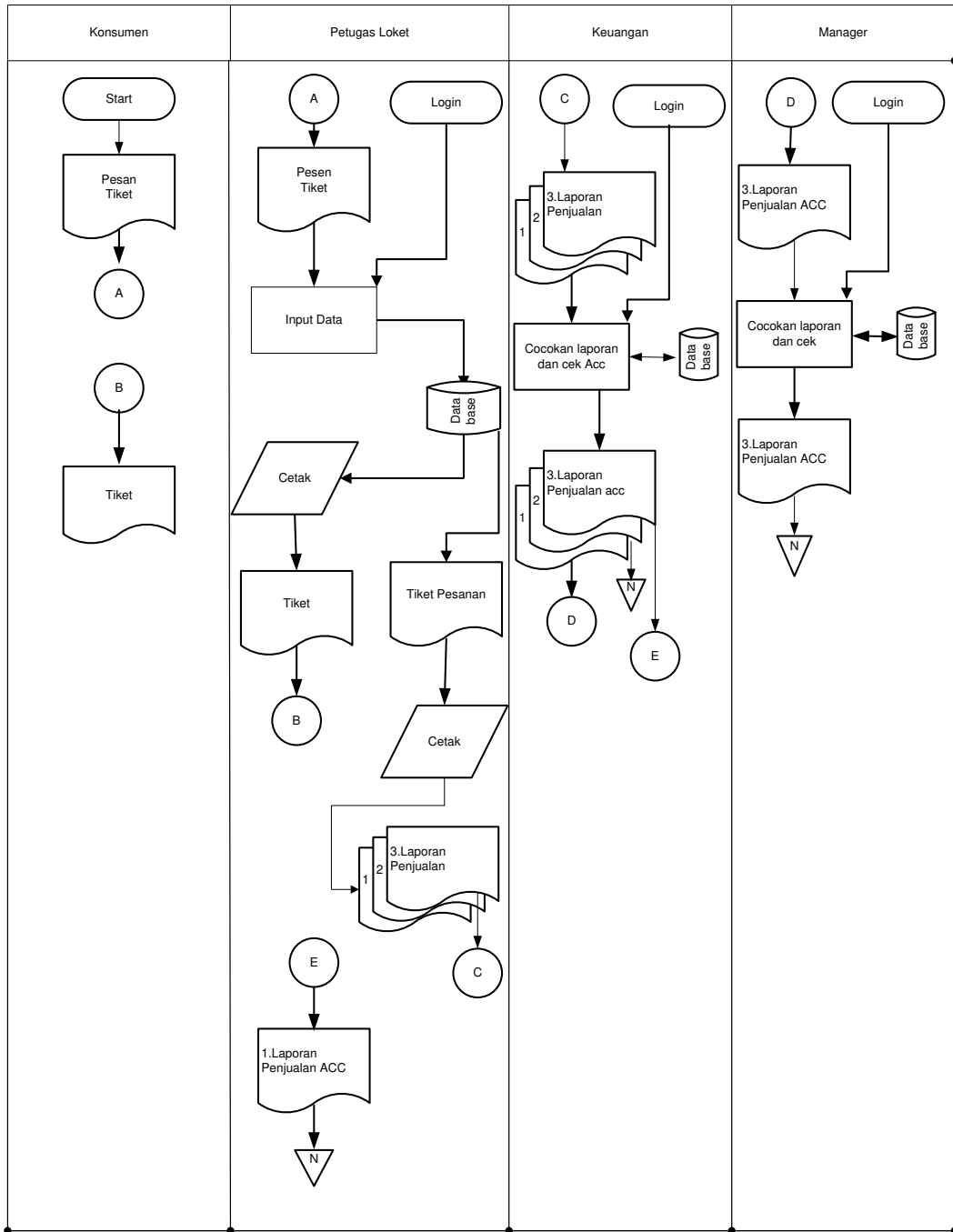
Tabel 3.1 *Flow of Document* Sistem lama Penjualan Tiket



2. Narasi dan *Flow of Document* Sistem Baru Penjualan Tiket secara Komputerisasi Database di Semawis Water park di Semarang.

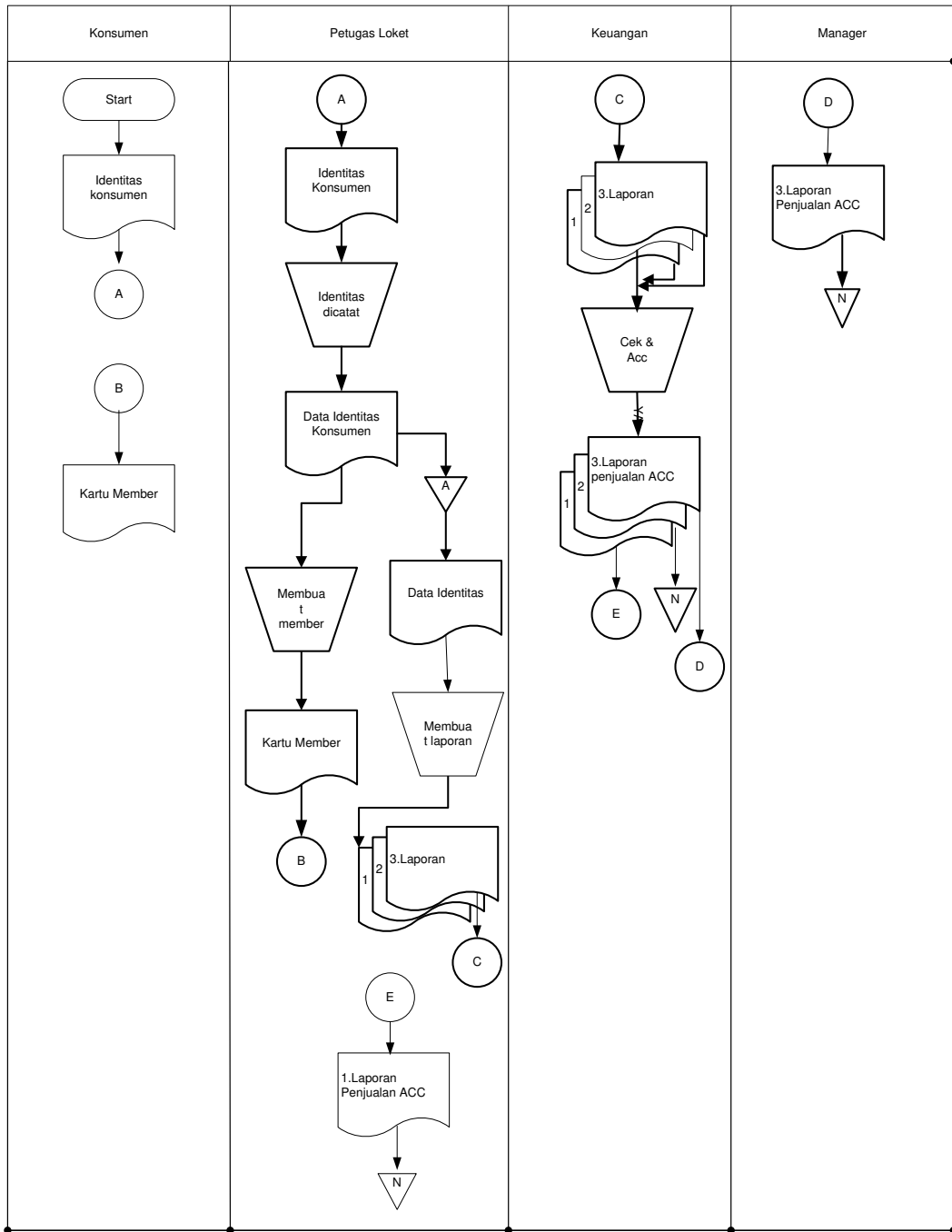
Tabel 3.1 *Flow of Document*  
Rencana Sistem Baru Semawis Water Park di Semarang  
Bagan Alir penjualan tiket





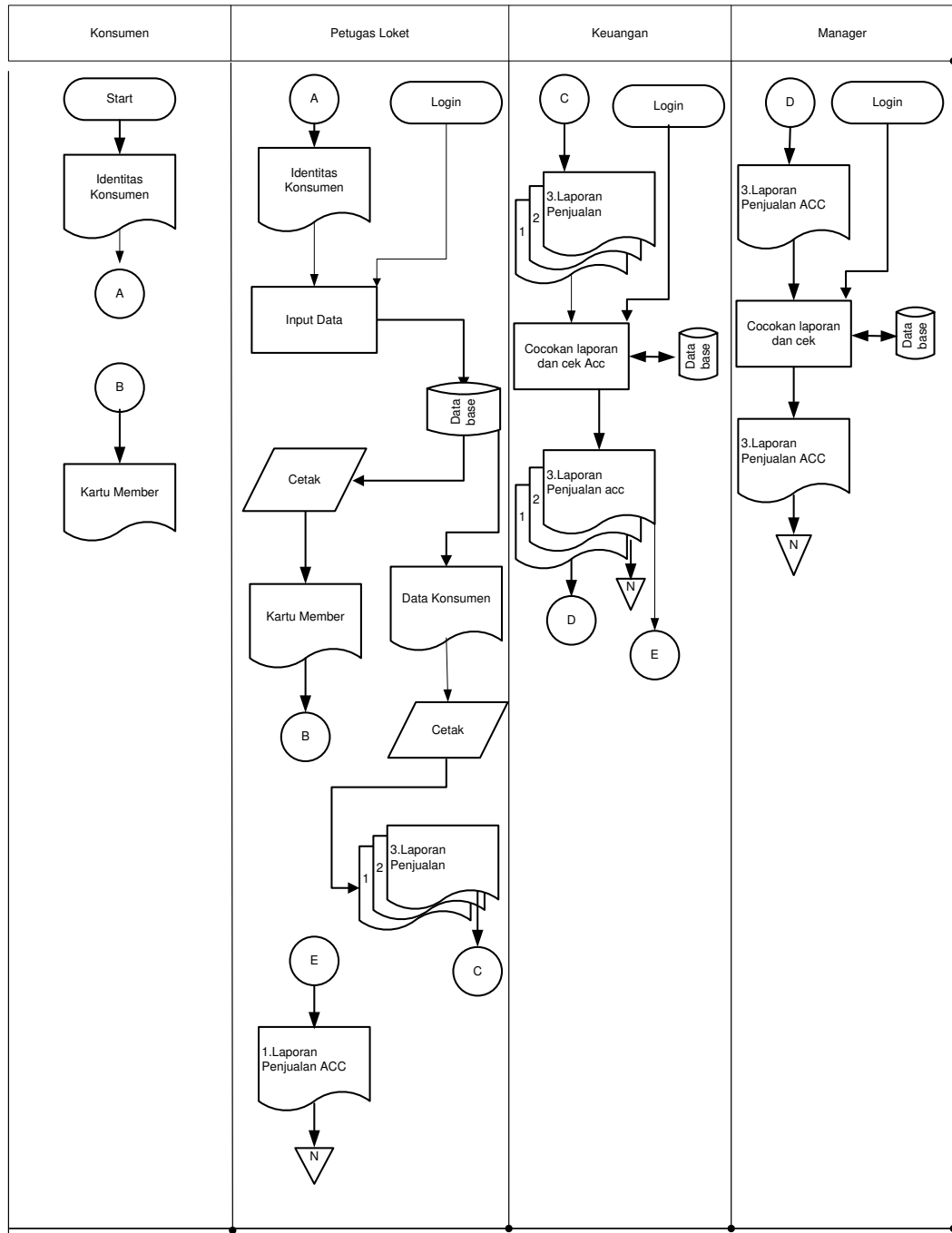
3. Narasi dan *Flow chart of Document System* Pendataan Member secara Manual di Semawis Water Park di Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Flow Of Document System* Lama Pendataan Member



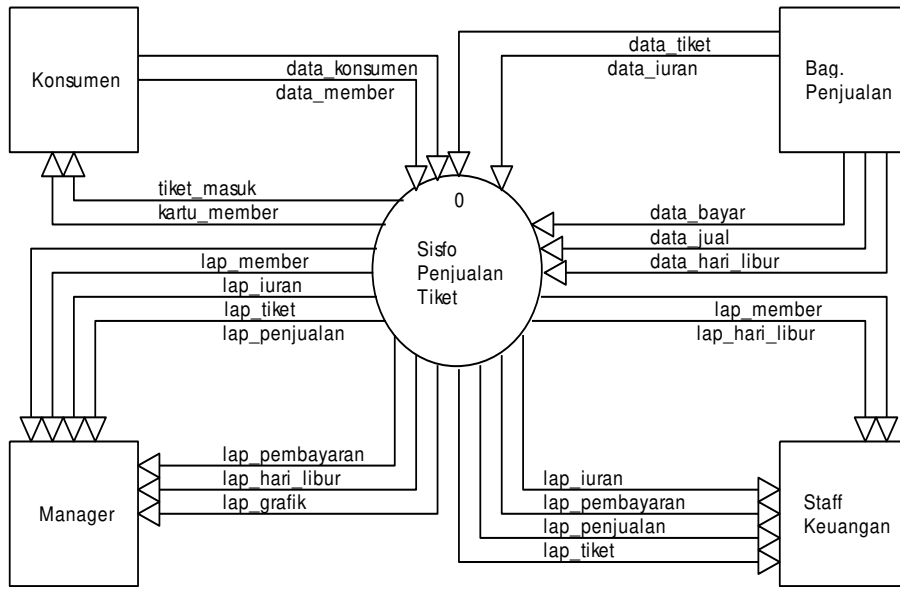
4. Narasi dan *Flow of Document* Sistem Baru Pendataan member secara Komputerisasi Database di Semawis Water Park di Semarang  
 Tabel 3.4 *Flow of Document*

Rencana Sistem baru Pendataan member

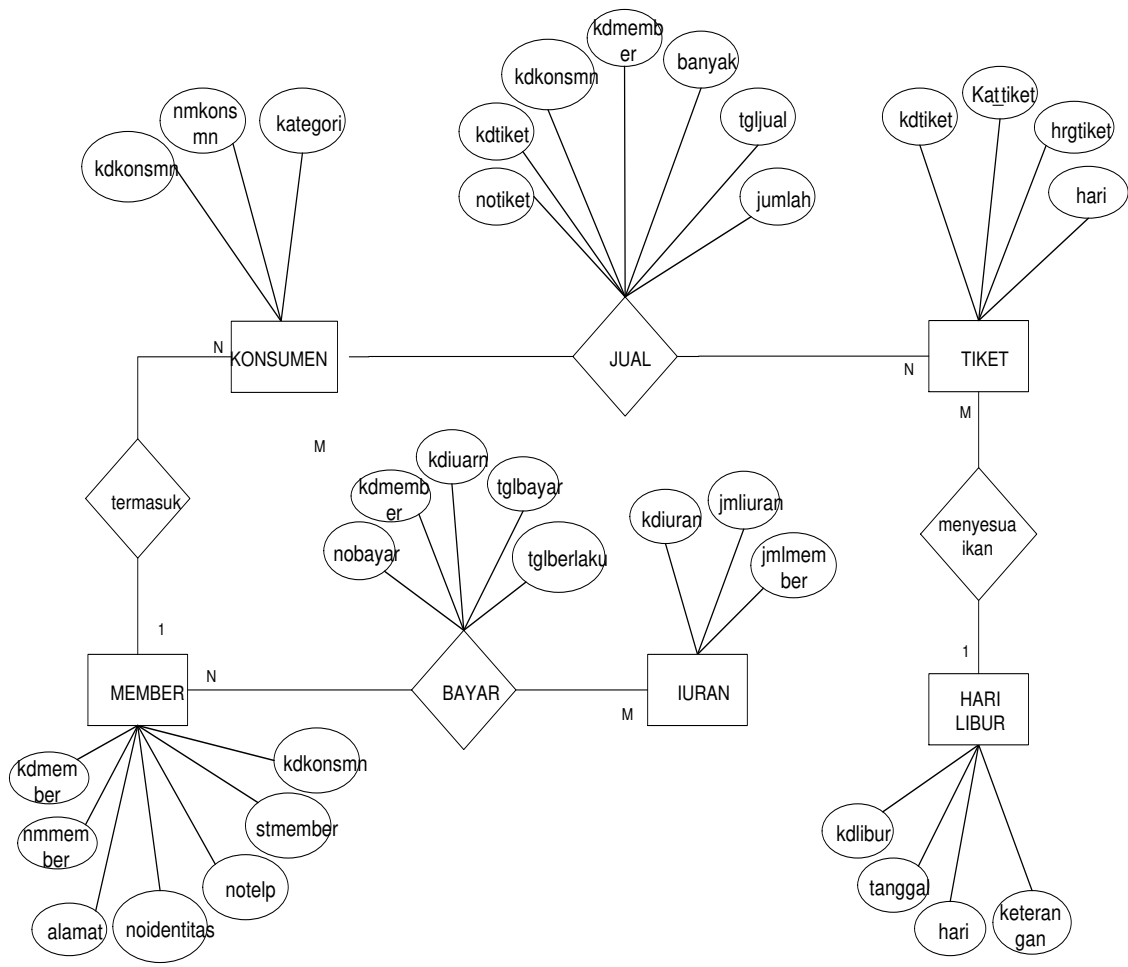


7. Context Diagram

Project Name: Sisfo Penjualan Tiket  
 Project Path: d:\dfd\penjua~2\  
 Chart File: dfd00002.dfd  
 Chart Name: Yourdon - Context Diagram  
 Created On: Jun-26-2014  
 Created By: user  
 Modified On: Sep-22-2014  
 Modified By: user



**8. ERD**



## 9. Hasil

Setelah melakukan uji coba validasi yang melibatkan pakar ahli dan pemakai (*stake holder*). Adapun produk akhir sebagai berikut

### 1. Tampilan Form Login

Form ini digunakan untuk masuk kedalam sistem. Seorang pengguna harus melakukan uji user name dan juga password, apabila user name dan password tidak terdaftar maka tidak akan bisa melakukan akses kedalam sistem.



Gambar 4.1 Tampilan Akhir Form Login

### 2. Tampilan Menu Utama sesudah Login

Setelah login sukses maka akan tampil menu utama sesuai dengan fitur-fitur yang ada.



Gambar 4.2 Tampilan Akhir Menu Utama sesudah login

### 3. Form Transaksi Pembayaran

FORM PEMBAYARAN IURAN

No Bayar:  Nama Member:

Tanggal:  Kode Member:

Tanggal Kadaluarsa:  Jumlah Pengguna:

NO BAYAR	TANGGAL BAYAR	KODE MEMBER	KODE IURAN	KEDALUWARSA
PS000001	7/10/2014	CS-06	03	12/17/2014
PS000007	7/15/2014	CS-05	01	12/22/2014
PS000008	7/29/2014	CS-03	03	1/5/2015
PS000009	7/16/2014	12121	02	12/23/2014
PS000010	7/10/2014	CS-04	02	12/17/2014
PS000011	9/6/2014	CS-03	04	2/13/2015
PS000012	9/30/2014	CS-06	01	3/9/2015
PS000013	9/30/2014	CS-05	03	9/3/2015
PS000014	10/1/2014	CS-03	03	3/10/2015

BARU BATAL SIMPAN KELUAR EDIT CETAK

### 4. Form Transaksi Penjualan

Form yang digunakan untuk melakukan input transaksi penjualan

tiket

FORM PENJUALAN TIKET

Nomor:  Kategori Konsumen:

Tanggal:  Nama Member:

Hari:  Harga Tiket:

Jumlah Orang:

NO jual	TANGGAL jual	KODE MEMBER	KODE tiket	KEDALUWARSA	harg.
T000007	06/09/2014		13	2	25000
T000008	11/09/2014				
T000009	11/09/2014		0	2	25000
T000010	11/09/2014		0	3	25000
T000011	11/09/2014		0	4	25000
T000001	11/07/2014	CS-04		6	
T000002	11/08/2014		12	2	20000
T000003	11/09/2014			8	
T000004	11/10/2014		4	3	15000
T000005	11/11/2014	CS-03		10	
T000012	08/11/2014	CS-09	0	2	0
T000013	10/11/2014		1	2	15000
T000014	10/11/2014		1	2	15000

BARU BATAL SIMPAN KELUAR EDIT CETAK

## 10. Pembahasan Produk Akhir

Berdasarkan hasil analisis mengenai aplikasi sistem informasi Penjualan tiket sudah melalui beberapa tahapan validasi. Tahapan validasi pertama adalah validasi desain yang dilakukan oleh pakar dengan skor 31 poin membuktikan bahwa desain sistem informasi dinyatakan sangat baik atau valid. Selanjutnya dilakukan tahapan validasi kedua yaitu pengujian produk oleh *user* ditempat penelitian Semawis Water Park di Semarang. Hasil keseluruhan pengujian produk oleh *user* diperoleh skor 32 poin dengan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun dapat digunakan tanpa revisi dan kesimpulan secara umum yaitu sangat baik.

Melalui setiap proses tahapan yang sudah dilakukan dan juga melalui proses validasi desain oleh pakar dan pengujian produk oleh *user* maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan sudah bisa menyelesaikan masalah-masalah mengenai Penjualan tiket pada Semawis Water park di Semarang.

## 11. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Tiket Berbasis *Multiuser* pada Semawis Water park di Semarang”. Maka ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis. Antara lain yang adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar internal dan pemakai (*stake holder*) dapat membantu produk yang dibuat penulis menjadi lebih baik.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan Tiket yang diusulkan, maka penyajian laporan penjualan akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
3. Dengan adanya sistem informasi penjualan tiket, seorang pengguna akan lebih mudah mengontrol penjualan tiket.

## 12. Daftar Pustaka

- Borg, Walter R., & Gall, M.D, 1983; “*Educational research: An introduction (4ed)*”, New York & London : Longman,.
- Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini, 2011; “*Sistem informasi Akuntansi*”, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu,.
- Mulyadi. 2008; “*Sistem akuntansi*”, Cetakan keempat. Jakarta : salemba empat,.
- Yakub, 2012; “*Pengantar sistem informasi*”, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu,.